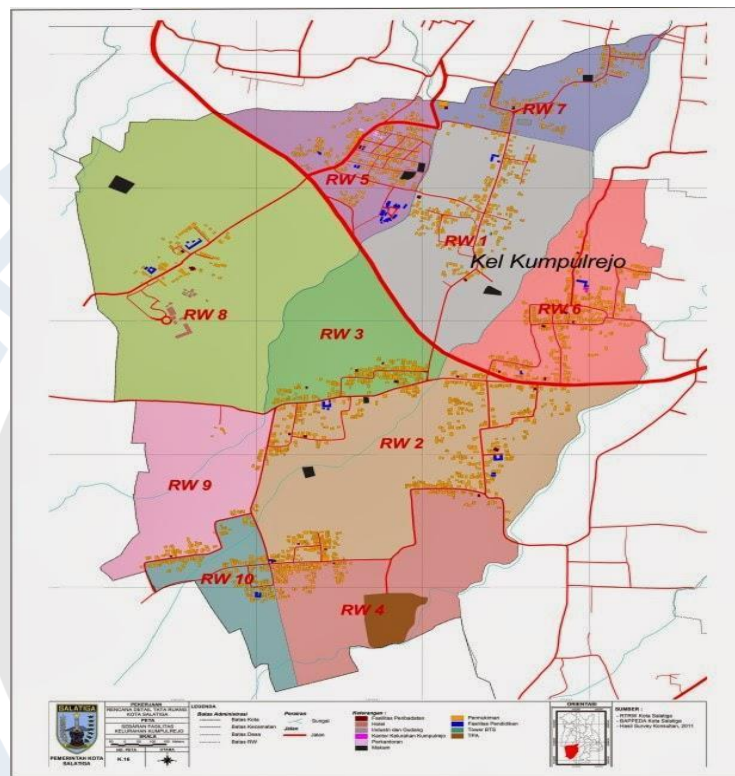


BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum wilayah Kumpulrejo

4.1.1 Letak Geografis Kumpulrejo



Gambar 1.

Peta wilayah Kumpulrejo

Sumber data : Kelurahan Kumpulrejo 2018.

Kumpulrejo merupakan gabungan dari dua desa yaitu Desa Suroyudan dan Desa Singojayan. Pada waktu itu kumpulrejo masih tergabung dalam wilayah administrasi kab.Semarang, kemudian pada tanggal 1 Agustus 1993 Kumpulrejo resmi tergabung menjadi bagian dari wilayah Salatiga. Secara geografis Kelurahan Kumpulrejo berada di kaki Gunung Merbabu dengan ketinggian ± 750 meter dari permukaan air laut. Batas wilayah Kelurahan Kumpulrejo adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kelurahan Tegalrejo Kecamatan Argomulyo, Kelurahan Mangunsari,
Kecamatan Sidomukti

Sebelah Selatan : Desa Samirono, Kecamatan Getasan

Sebelah Barat : Desa Sumogawe Kecamatan Getasan dan Kelurahan Dukuh Kecamatan Sidomukti Salatiga

Sebelah Timur : Kelurahan Randuacir, Kecamatan Argomulyo

Kelurahan Kumpulrejo mempunyai luas wilayah ± 629.030 ha terbagi menjadi 10 RW dan secara tradisi disebut dusun, adapun dusun nya seperti Dusun Randuares, Dusun Promasan, Dusun Slumut, Dusun Ngronggo, Dusun Bendosari, Dusun Tetep Wates, Dusun Kenteng, Dusun Salib Putih, Dusun Ngemplak, Dusun Belon. Topografi Kelurahan Kumpulrejo terdiri dataran rendah dan tinggi. Dataran rendah terletak di sebelah utara sampai timur dan dataran tinggi di sebelah barat dan selatan. Curah hujan pertahun 2.583 mm. suhu rata-rata $\pm 26^{\circ}$ C.

4.1.2 Penggunaan Lahan

Kelurahan Kumpulrejo memiliki luas wilayah $\pm 629,030$ hektar. Penggunaan lahan di Kelurahan Kumpulrejo sebagian besar berupa lahan kering berupa lahan tegalan $\pm 517,012$ ha, dan lahan lainnya seluas $\pm 112,018$ ha.



Gambar 2.

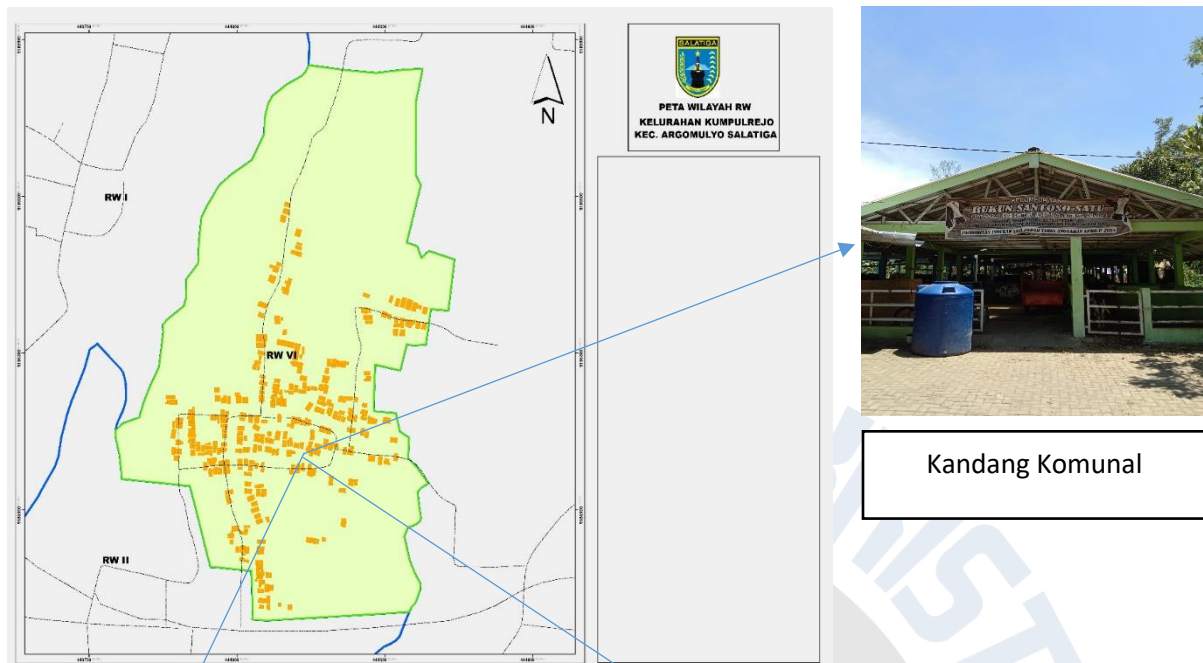
Penggunaan Lahan

Sumber data : Kecamatan Argomulyo Dalam Angka 2018.

4.1.3 Keadaan Iklim

Berdasarkan letak geografisnya, Kelurahan Kumpulrejo beriklim tropis dengan dua pergantian musim yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Musim penghujan terjadi pada bulan November–April dipengaruhi oleh angin muson barat, sedang musim kemarau terjadi pada bulan April hingga November.

4.2 Dusun Tetep Wates dan Profil Kelompok Tani Ternak Rukun Santosa 01



Gambar 3.
Peta Dusun Tetep Wates



Tempat proses pembuatan
bio gas



Tempat proses pembuatan
bio gas

Di dusun Tetep Wates RW 06 memiliki 5 RT dan terdapat 316 KK, sekitar kurang lebih 85% sebagian warga mata pencahariannya ialah beternak. Jumlah sapi yang terdapat di dusun Tetep Wates sudah mencapai \pm 400 ekor. Di dusun Tetep Wates memiliki kelompok tani ternak yang dinamakan Rukun Santosa 01. Awal terbentuk kelompok tani ternak ini pada tahun 1995, yang dimana memiliki 21 orang anggota didalamnya. Saat itu kelompok tani ternak rukun santosa lebih mengutamakan perkebunan diantaranya seperti benih singkong dan bibit rumput gajah. Setelah itu kelompok tani ternak rukun santosa merambah ke peternakan. Di tahun 2015

pemerintah memberikan bantuan APBNP kepada kelompok tani ternak rukun santosa 01 berupa 50 ekor sapi import dan kandang sapi yang disebut kandang komunal. Dibangunnya kandang tersebut guna memudahkan pemerintah dinas kesehatan dalam pengecekan kesehatan per tiap sapi yang dilaksanakan 2x dalam sebulan. Adapun anggota yang dimiliki pun bertambah menjadi 38 orang anggota didalamnya. Berikut nama-nama anggota kelompok tani ternak Rukun Santosa 01 :

No	Nama	Jabatan
1.	Sutardi	Ketua
2.	Basuki	Sekretaris (1)
3.	Joko Purwanto	Sekretaris (2)
4.	Kusno	Bendahara
5.	Sumadi	Sie Humas
6.	Marbiyono	Sie Sosial (1)
7.	Suwarno	Sie Sosial (2)
8.	Nurpandi	Sie Peternakan (1)
9.	Joko Widiyanto	Sie Peternakan (2)
10.	Samiyono	Sie Peternakan (3)
11.	Hariyoko	Sie Perlengkapan (1)
12.	Sunardi	Sie Perlengkapan (2)
13.	Triono	Sie Tanaman Pangan (1)
14.	Paijan	Sie Tanaman Pangan (2)
15.	Tugiman S	Sie Keamanan (1)
16.	Sunarno	Sie Keamanan (2)
17.	Sutimin Darsito	Anggota
18.	Sugimin	Anggota
19.	Suwondo	Anggota
20.	Suroso	Anggota
21.	Slamet S	Anggota
22.	Suryadi	Anggota
23.	Tukimin	Anggota
24.	Tukiman	Anggota
25.	Riyanto	Anggota

26.	Wagimin	Anggota
27.	Supangat (A)	Anggota
28.	Supangat (B)	Anggota
29.	Yuhri	Anggota
30.	Suyitno	Anggota
32.	Surwartini	Anggota
33.	Murni	Anggota
34.	Sriyono	Anggota
35.	Sufiani	Anggota
36.	Khomeidi	Anggota
37.	Amin	Anggota
38.	Rochmad	Anggota

Sumber dari kelompok tani ternak Rukun Santosa 01.

Dengan bantuan yang diberikan oleh pemerintah, kelompok tani ternak rukun santosa diharapkan dapat mengembangkan dan membuahakan hasil yang sangat bagus. Kandang komunal di dusun Tetep Wates dibersihkan setiap harinya oleh semua anggota kelompok tani dan selalu terjadwal. Adapun hasil dari bio gas sendiri dibagikan oleh warga yang bukan dari bagian anggota kelompok tani khususnya warga yang bersebelahan dengan kandang komunal. Sehingga dari adanya kandang komunal memberikan dampak yang sangat positif bagi anggota ataupun warga sekitar.